

BAB I

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok terpelajar dalam suatu lapisan masyarakat Indonesia yang diharapkan mampu menerapkan, mengaplikasikan serta mengembangkan ilmu yang diperoleh selama di kampus ke dalam kehidupan sesungguhnya di masyarakat. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat. Mahasiswa diharapkan pula dapat berperan aktif demi tercapainya suatu kemajuan di dalam masyarakat. Tenaga, pikiran, dan ilmu pengetahuan yang telah didapat benar-benar diperlukan dalam mengabdikan diri kepada masyarakat.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi Negeri yang bertujuan mendidik (menyiapkan) tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional. Salah satu usaha nyata dalam menyiapkan tenaga pendidik yang profesional yaitu dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL adalah mata kuliah wajib yang diwujudkan dalam bentuk pendidikan dengan cara memberikan pelatihan dan pengalaman mengajar secara langsung di lapangan, khususnya di lembaga pendidikan sehingga mahasiswa calon guru dapat mempunyai bekal dalam mengajar dan terlatih dalam mengidentifikasi permasalahan di lapangan serta belajar bagaimana cara mengatasinya. PPL sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga pendidik yang profesional memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan yang ada di lembaga kependidikan, baik terkait dengan proses pembelajaran, maupun manajerial kelembagaan.

Beberapa dimensi persyaratan sebagai seorang guru, tidak hanya menguasai materi dan ketrampilan mengajar saja, akan tetapi juga sikap dan kepribadian yang luhur perlu dimiliki oleh seorang guru. Hal ini sesuai dengan teori tiga dimensi kompetensi guru yang mencakup, sifat-sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi dan ketrampilan mengajar. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah atau lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktekkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru atau tenaga pendidik. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru atau tenaga pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesionalisme pendidik).

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Pada program PPL UNY 2015 yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015, mahasiswa praktikan memilih lokasi pelaksanaan PPL di SMK Negeri 5 Yogyakarta, yang beralamat di JL.Kenari 71, kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta. SMK Negeri 5 Yogyakarta dipilih sebagai lokasi PPL berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktekkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

A. Analisis Situasi

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra-PPL pada tanggal 21 Februari 2015 bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lingkungan sekolah, terutama agar mampu melihat kondisi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berlangsung. Kegiatan observasi ini menghasilkan analisis situasi sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program kerja.

Sebelum melaksanakan PPL di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Yogyakarta, terlebih dahulu Tim PPL melakukan Observasi ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah tempat melaksanakan PPL serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut.

SMK Negeri 5 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di Jalan Kenari No. 71 Yogyakarta. Saat ini SMK Negeri 5 Yogyakarta dikepalai oleh Bapak Suyono, S.Pd., M.Eng.,

Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi peserta didik. Kegiatan Ekstrakurikuler yang ada antara lain Karawitan, KIR, PMR, Basket, Pramuka, Futsal, Sepak Bola, Volly, dsb. SMK Negeri 5 Yogyakarta memiliki tujuh program keahlian yang terbagi menjadi beberapa program keahlian:

Tabel 1. Program keahlian di SMK N 5 Yogyakarta

No.	Bidang Keahlian	Program Keahlian	Tahun Pembukaan	Hasil Akreditasi
1.	Seni Rupa	1. Desain Komunikasi Visual	2002	A
		2. Animasi	2005	A

2.	Kriya	3. Desain dan Produksi Kriya Tekstil	1964	A
		4. Desain dan Produksi Kriya Kulit	1964	A
		5. Desain dan Produksi Kriya Keramik	1964	A
		6. Desain dan Produksi Kriya Logam	1964	A
		7. Desain dan Produksi Kriya Kayu	1964	A

Untuk kegiatan proses belajar mengajar teori umum dilaksanakan didalam kelas sedangkan belajar mengajar parktek dilaksanakan di Laboratorium dan bengkel program keahlian masing-masing.

SMK Negeri 5 Yogyakarta yang terletak di kecamatan Umbulharjo, Jalan Kenari No.71, Yogyakarta memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi :

Terwujudnya **SMK CANTIK**, yaitu lahirnya pribadi yang Santun, Mandiri dan Kreatif, Cerdas, terciptanya lingkungan yang Asri dan Nyaman, tumbuhnya warga sekolah yang Taqwa, Inovatif dan budaya Berfikir Kritis.

Misi:

1. Menumbuhkan dan mendorong kesadaran akan pentingnya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan desain dalam kehidupan global;
2. Menumbuhkan kesadaran bahwa belajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan sepanjang hayat;
3. Melahirkan pribadi yang cerdas, mandiri dan kreatif;
4. Menumbuhkan pribadi yang Iman dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
5. Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib, dan budaya Kerja;
6. Menumbuhkan penghayatan terhadap Seni dan Budaya daerah sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berperilaku dalam bermasyarakat;

7. Menumbuhkan Inovasi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme;
8. Memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan sumber daya sekolah dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik secara optimal.

Pelaksanaan PPL berfungsi sebagai penyiapan guna menghasilkan tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi yang sesuai harapan Sekolah dan lembaga kependidikan yang menghasilkannya. PPL ini dirancang sebagai latihan berkomunikasi, bersosialisasi, mental, kerjasama dan yang paling utama adalah latihan sebagai tenaga pendidik di masa depan.

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang terjadi di SMK Negeri 5 Yogyakarta sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan *real* sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan PPL. Adapun hasil yang penulis peroleh dari kegiatan observasi kami adalah sebagai berikut :

1. Letak dan Kondisi Fisik Sekolah

SMK Negeri 5 Yogyakarta yang menjadi Lokasi PPL beralamat di Jalan Kenari No.71, Umbulharjo, Yogyakarta. Sekolah yang berada di Kota Yogyakarta ini merupakan sekolah yang mempunyai potensi cukup besar, selain sekolah ini berstatus negeri letaknya juga sangat kondusif untuk kegiatan belajar mengajar



Gambar 1. Ruang Kelas Teori

a. Ruang Kepala Sekolah

. Ruang kepala sekolah memiliki ukuran sedang dalam kondisi yang baik. Lengkap dengan fasilitas-fasilitas di dalamnya, seperti almari, meja dan kursi kepala sekolah, AC sebagai pendingin ruangan, meja dan kursi untuk menerima tamu, yang menjadikan ruang kerja cukup nyaman. Ruang Kepala Sekolah Terletak bersebelahan dengan Ruangan Tata Usaha (TU).



Gambar 2. Ruang Kepala Sekolah

b. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah berada didekat Lobi dan bersebelahan dengan Ruang Bimbingan Konseling (BK). Terdapat beberapa meja dan kursi untuk wakil kepala sekolah yang dilengkapi sarana komputer, printer, whiteboard untuk agenda kegiatan sekolah dan sarana administrasi lainnya.



Gambar 3. Ruang Wakil Kepala Sekolah

c. Ruang Guru

Ruang guru di SMK Negeri 5 Yogyakarta terletak di belakang Auditorium. Di dalamnya tertata kursi dan meja lengkap dengan dokumen pembelajaran, fasilitas whiteboard, komputer, printer, cermin, kotak obat dan berbagai papan bagan seperti kalender pendidikan. Selain itu manfaat dari ruangan tersebut, untuk beristirahat bagi para bapak dan ibu guru disela-sela jam mengajar.



Gambar 4. Ruang Guru

d. Ruang Tata Usaha

Ruangan ini terletak cukup strategis karena berada berdampingan dengan ruang Kepala Sekolah. Sehingga apabila ada tamu atau orang tua siswa yang memiliki kepentingan administrasi bisa langsung menuju ke ruang TU. Fasilitas TU cukup memadai diantaranya kursi meja yang cukup rapi disertai komputer, printer, mesin foto copy, almari, rak-rak arsip, mesin foto copy dan peralatan administrasi lainnya. Selain itu ruang ini juga dilengkapi dengan loket-loket.



Gambar 4. Loker Tata Usaha

e. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMK Negeri 5 Yogyakarta terletak di samping Auditorium. Perpustakaan yang tersedia disana tidaklah terlalu besar dan belum memiliki koleksi buku yang lengkap, sehingga siswa kurang aktif mengunjungi perpustakaan. Namun Perpustakaan ini cukup memadai untuk meminjamkan buku-buku pelajaran kepada para siswa disana. Fasilitas didalamnya juga tergolong lengkap meskipun perpustakaan ini kecil, diantaranya terdapat meja kursi untuk tempat membaca, AC untuk pendingin ruangan, perangkat komputer, rak kaca untuk buku terbaru dan Televisi.



Gambar 5. Ruang Perpustakaan

f. Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Terdapat 2 Ruang UKS di SMK Negeri 5 Yogyakarta, Ruang UKS untuk siswa putra dan putri dibuat terpisah dan letaknya cukup jauh. Untuk Ruang UKS Putri terletak berdampingan dengan Ruang OSIS, sedangkan Ruang UKS Putra terletak didekat Ruang Guru. Didalam setiap UKS terdapat beberapa tempat tidur yang disekat dengan korden, terdapat lemari penyimpanan obat dan peralatan medis, tabung oksigen, serta meja dan kursi perawat/guru penjaga.



Gambar 6. Ruang UKS Siswa Putra



Gambar 7. Ruang UKS Siswa Putri

g. Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Ruang Bimbingan Konseling SMK Negeri 5 Yogyakarta terletak di dekat dengan Lobi, ruangnya cukup luas dan didalamnya terdapat ruang tamu untuk menerima tamu ataupun bimbingan dengan siswa, meja kursi Guru BK, telepon, dispenser, kipas angin, dan rak-rak untuk menyimpan dokumen.



Gambar 8. Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

h. Ruang OSIS,

Ruang OSIS SMK Negeri 5 Yogyakarta bersebelahan dengan ruang UKS Putri. Ruangnya tidak terlalu luas namun didalamnya cukup untuk anak-anak OSIS melakukan rapat dan kegiatan-kegiatan OSIS yang lain. Fasilitas didalamnya berupa lemari untuk menyimpan dokumen, rak-rak, dan peralatan penunjang kegiatan OSIS yang lain.



Gambar 9. Ruang OSIS

i. Ruang Aula/Auditorium

Aula/Auditorium SMK Negeri 5 Yogyakarta adalah ruangan yang paling luas di dalam lingkungan sekolah, didalamnya terdapat beberapa ruangan-ruangan dan Kamar Mandi/WC. Pada lantai 1 terdapat Ruang Sarana Prasarana, Kamar Mandi dan Ruang Karawita, sedangkan di lantai 2 Auditorium terdapat Ruang Rohis dan Ruang Pramuka yang digunakan sebagai *basecamp* Ekstrakurikuler tersebut. Dibagian depan Auditorium juga terdapat garasi untuk mobil dinas sekolah. Tampak dalam Auditorium juga ada panggung yang dapat dibuka dan ditutup apabila ada pertunjukan. Auditorium selain digunakan untuk lapangan olahraga *indoor* juga digunakan sebagai tempat apabila ada acara dengan kapasitas besar yang membutuhkan ruang yang cukup luas.



Gambar 10. Ruang Aula/Auditorium

j. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah berada di depan. Koperasi sekolah menyediakan snack, minuman dan alat-alat tulis serta jasa *photo copy*. Selain itu di koperasi sekolah ini juga disediakan lemari pendingin untuk menyimpan minuman.



Gambar 11. Ruang Koperasi



Gambar 12. Ruang Koperasi saat jam istirahat

k. Mushola

Bangunan Mushola SMK Negeri 5 Yogyakarta terletak di bagian belakang sekolah, dekat dengan Lapangan sekolah. Mushola yang berada di SMK Negeri 5 Yogyakarta ruangnya cukup luas. Mushola dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap, antara lain mukena, sarung, Al-Quran, sajadah, tempat wudhu, cermin. Mushola SMK Negeri 5 Yogyakarta sedang mengalami renovasi untuk memperluas area Mushola.



Gambar 13. Mushola tempat ibadah siswa

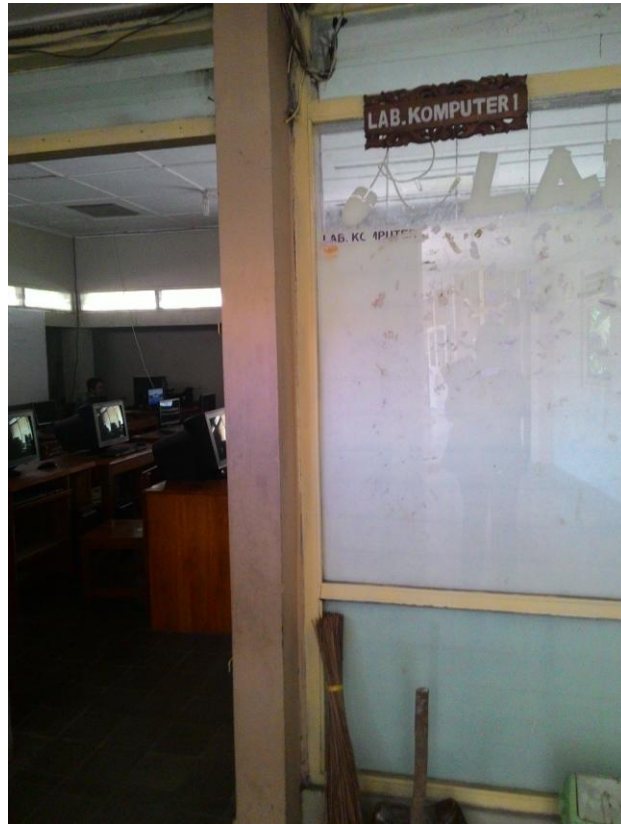


Gambar 14. Tempat wudhu

1. Laboratorium Komputer

SMK Negeri 5 Yogyakarta memiliki beberapa Laboratorium Komputer diantaranya terdapat 1 Laboratorium Komputer untuk jurusan DKV, 1 Laboratorium Bahasa yang digunakan untuk bersama semua

jurusan, dan 2 Laboratorium Komputer untuk digunakan bersama semua jurusan. Kondisi Laboratorium-laboratorium yang terdapat di SMK Negeri 5 Yogyakarta ini cukup baik dan dilengkapi dengan pengamanan yang baik pula. Laboratorium ini dilengkapi dengan fasilitas LCD, AC, white board, *scanner*, serta printer. Pada Laboratorium Komputer 1 juga digunakan untuk ruangan Guru BKTI



Gambar 15. Ruang Laboratorium Komputer 1



Gambar 17. Ruang Laboratorium Komputer 2



Gambar 18. Ruang Laboratorium Bahasa

m. Kamar Mandi

SMK Negeri 5 Yogyakarta mempunyai banyak kamar mandi, kamar mandi terletak hampir disetiap sudut sekolah dan pada setiap jurusan dan dibawah tangga-tangga kelas maupun ruangan lantai 2 juga disediakan Kamar Mandi. Kamar mandi untuk tamu dan guru juga disediakan khusus yang terletak disamping ruang Tata Usaha (TU). Kondisi setiap kamar mandi relatif bersih dan baik karena setiap harinya dibersihkan oleh petugas *Clining Service* sekolah. Setiap kamar mandi juga terdapat WC. Untuk kamar mandi khusus tamu didalam kamar mandi terdapat papan kayu untuk meletakkan tas ataupun berkas guru dan tamu, terdapat pula tempat wudhu kecil dan westafel.



Gambar 19. Kamar Mandi Siswa



Gambar 20. Kamar mandi tamu dan guru

n. Tempat parkir

Tempat parkir di SMK Negeri 5 Yogyakarta dibagi menjadi 4 tempat. Tempat parkir yang pertama berada di lorong samping gedung utama yang digunakan untuk parkir guru. Tempat parkir yang kedua

berada di belakang untuk parkir para siswa. Tempat parkir ketiga berada di depan gedung sekolah untuk digunakan parkir tamu. Tempat parkir terakhir berada di halaman tengah dekat auditorium untuk parkir mobil guru dan karyawan.



Gambar 21. Tempat Parkir Motor Guru dan Karyawan



Gambar 22. Tempat Parkir Motor siswa



Gambar 23. Tempat Parkir Motor Tamu

o. Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah SMK Negeri 5 Yogyakarta cukup luas dan berada di bagian belakang sekolah. Lapangan ini biasanya digunakan untuk upacara maupun kegiatan Olahraga *outdoor* dan ekstrakurikuler.



Gambar 25. Lapangan Sekolah

p. Kantin

Selain koperasi sekolah, terdapat pula Kantin SMK Negeri 5 Yogyakarta yang diberi nama “Kantin Sehat” yang berada di belakang sekolah dekat dengan lapangan.



Gambar 26. Kantin

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Kondisi Umum SMK Negeri 5 Yogyakarta

Secara umum kondisi SMK Negeri 5 Yogyakarta sudah memiliki lokasi yang cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Terletak di dekat Balai Kota Yogyakarta, dan jalan Raya sehingga untuk akses transportasi, kedinasan, pelayanan kesehatan dapat dengan mudah dicapai. Lokasi SMK Negeri 5 Yogyakarta bersebelahan dengan lokasi SMA Negeri 8 Yogyakarta berdekatan dengan lapangan Stadion Mandala Krida, Balai Kota Yogyakarta.

b. Kondisi Kedisiplinan SMK Negeri 5 Yogyakarta

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK Negeri 5 Yogyakarta sebagai berikut :

1) Masuk sekolah/jam efektif dimulai pukul 07.00 WIB. Dan tiap

jurusan menyelenggarakan KBM dengan sistem blok maka terdapat penyesuaian terhadap jam masuk dan jam pulang sekolah.

- 2) Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan ada sebagian kecil siswa yang masih terlambat masuk sekolah dan tidak rapi dalam berpenampilan sebagai siswa yang tertib.
- 3) Lingkungan sekolah berada dikawasan lingkungan penduduk namun tingkat kedisiplinan menjaga lingkungan sekolah di SMK Negeri 5 Yogyakarta cukup baik dilihat dari kebersihan dan keamanan di SMK Negeri 5 Yogyakarta.

3. Potensi Siswa

Secara umum dari tahun ke tahun SMK N 5 Yogyakarta masih memperoleh kepercayaan dari masyarakat yang cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari nilai peserta didik baru dalam kategori tinggi setiap tahun ajaran baru. Dengan demikian, ini dapat menjadi modal utama bagi SMK N 5 Yogyakarta yang dapat menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Sampai akhir semester ini, seluruh siswa berjumlah kurang lebih 1.344. Potensi akademis yang dimiliki oleh siswa SMK Negeri 5 Yogyakarta bisa dikatakan cukup unggul. Hal ini ditandai dengan berbagai macam prestasi yang membanggakan didapatkan dari bidang akademik maupun keagamaan.

Di SMK Negeri 5 Yogyakarta ada 7 bidang keahlian, yaitu DKV, Animasi, Kayu, Kulit, Keramik, Logam, dan Tekstil.

4. Potensi Guru

Kegiatan pembelajaran dan pendidikan di SMK Negeri 5 Yogyakarta didukung dan dilaksanakan oleh orang guru-guru yang sudah bergelar sarjana, bahkan ada yang sudah bergelar S2. Kerja guru dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 5 Yogyakarta baik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian besar dari para guru SMK Negeri 5 Yogyakarta

menggunakan metode pembelajaran dengan penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab yang disertai menggunakan media power point kepada peserta didiknya.

Tabel 2. Daftar Staf Personalia SMK Negeri 5 Yogyakarta

No.	Nama	Jabatan
1.	Suyono, S.Pd. M. Eng.	Kepala Sekolah
2.	Rubiyanto, S.Pd.	Wakasek. Kurikulum
3.	Eri Yuliantoro, S.Sn	Wakasek. Kesiswaan
4.	Suwito, S.Pd.	Wakasek. Sarana dan Prasarana
5.	Dra.Yuliasari Sadewi H	Wakasek. Humas
6.	Suwardiyono, S. Sos.	Kepala Tata Usaha
7.	Drs. Arief A. M. Noor	Kaprodi Seni Rupa
8.	Jumiran, S.Pd	Kaprodi Kriya Tekstil
9.	Marsudi, S.Pd	Kaprodi Kriya Kulit
10.	Drs. Sumpama, MM.	Kaprodi Kriya Logam
11.	Drs. Iskandar	Kaprodi Kriya Keramik
12.	Suhartiyo, S.Pd.	Kaprodi Kriya Kayu

5. Potensi Karyawan

Kelancaran kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan kondusif di SMK Negeri 5 Yogyakarta tak luput dari peran karyawan sekolah, yang terdiri dari staf tata usaha, petugas perpustakaan dan penjaga sekolah, dan petugas kebersihan.

6. Fasilitas KBM dan Media

Sarana pembelajaran digunakan di SMK Negeri 5 Yogyakarta cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar. Sarana yang ada di SMK Negeri 5 Yogyakarta meliputi :

a. Fasilitas Media Pembelajaran

White board, Spidol, LCD, modul, *job sheet* dan alat-alat peraga lainnya.

b. Fasilitas Praktikum

Fasilitas praktikum di SMK Negeri 5 Yogyakarta sangatlah diperhatikan kelengkapannya, untuk dapat mengakomodasi 7 jurusan

dan 42 kelas yang ada maka dari alat besar hingga alat-alat sederhana sudah disediakan di setiap jurusan masing-masing

c. Laboratorium

SMK Negeri 5 Yogyakarta memiliki beberapa Laboratorium yaitu Laboratorium Komputer dan Laboratorium DKV, dan Laboratorium Bahasa.

d. Kelas teori.

Kelas teori terdiri dari 38 ruang kelas dan memiliki kondisi yang cukup baik karena sudah didukung dengan sarana prasarana yang cukup lengkap seperti papan tulis, kondisi meja dan kursi siswa yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar. Untuk LCD juga sudah dilengkapi di setiap kelas.

7. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler sekolah merupakan media atau wadah untuk mengembangkan potensi diri, keterampilan dan bakat siswa, diluar kegiatan akademik. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 5 Yogyakarta yaitu Pramuka, Rohis, Basket, Sepak Bola, PMR, Tonti, Jurnalistik, Qiroah, Photographi, Karawitan, Bela Diri, Komputer. Adanya kegiatan Ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dapat tersalurkan secara optimal.

8. Kegiatan OSIS

Di SMK Negeri 5 Yogyakarta, pembentukan anggota OSIS diambil dari perwakilan kelas yang telah dipilih oleh kelas masing-masing, selanjutnya pemilihan pengurus OSIS, pelantikan pengurus OSIS, dan pembinaan pelaksanaan program. Adapun tugas dan wewenangnya yaitu membantu dan mengadakan kegiatan yang sekiranya bermanfaat bagi siswa-siswi maupun sekolah dengan didampingi oleh wakil kepala sekolah pembina OSIS.

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Lama kegiatan PPL mahasiswa secara resmi di sekolah dilaksanakan pada 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah, sehingga dapat memberikan manfaat:

1. Bagi kepala sekolah akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana belajar mengajar yang efektif.
2. Bagi guru akan lebih membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, lebih aktif, dan inovatif.
3. Bagi peserta didik dapat menyalurkan dan mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat lebih berkembang.
4. Bagi penyusun dengan program PPL diharapkan dapat membantu jiwa profesionalisme seorang tenaga kependidikan.
5. Bagi sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sekolah secara akademik maupun non akademik.

Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 5 Yogyakarta merupakan program PPL dan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan sesuai dengan jadwal.

1. Perumusan Program

Perumusan Program PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjuan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di dalam kelas, serta keadaan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa benar-benar siap untuk praktik mengajar. Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara garis besar:

- a. Persiapan di kampus
 - 1) Pengajaran Mikro

- 2) Pembekalan PPL
- b. Observasi pembelajaran
- c. Konsultasi persiapan mengajar dengan guru pembimbing PPL

Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai kelas, waktu, materi, silabus dan RPP yang dibutuhkan. Konsultasi ini dilaksanakan ketika observasi.
- d. Pembuatan perangkat pengajaran

Membuat persiapan mengajar yang meliputi pembuatan Buku Kerja yang terdiri dari:

 - 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 2) Silabus
 - 3) Materi dan buku-buku sumber pembelajaran
 - 4) Media pembelajaran, serta
 - 5) Alat evaluasi pembelajaran.
- e. Konsultasi pembuatan perangkat pengajaran

Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP, materi, media, buku-buku sumber, dan alat evaluasi pembelajaran yang telah dibuat sebelum pelaksanaan pengajaran di kelas.
- f. Pelaksanaan praktik mengajar

Kegiatan praktik mengajar dimulai bersamaan dengan tahun ajaran baru 2015/2016. Setiap mahasiswa bertugas untuk menguasai mata pelajaran sesuai dengan jurusan atau kompetensi mengajar masing-masing dan mempunyai kewajiban mengajar di kelas minimal 8 kali. Jadwal mengajar sesuai dengan jadwal mengajar yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing.
- g. Konsultasi pelaksanaan mengajar

Konsultasi pelaksanaan mengajar dilakukan tiap kali sebelum atau setelah kegiatan mengajar dilaksanakan serta saat menemukan kendala dalam pelaksanaan praktik mengajar.
- h. Evaluasi mengajar

Evaluasi mengajar dilaksanakan tiap kali selesai mengajar. Dalam hal ini, mahasiswa praktikan bisa membicarakan tentang materi yang telah dan akan diajarkan pada tiap pertemuan. Selain itu, guru pembimbing dapat memberikan evaluasi terhadap kekurangan maupun kelebihan dalam praktik mengajar yang telah dilaksanakan.

i. Piket sekolah

Piket sekolah dilakukan oleh mahasiswa praktik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan bersama. Namun, apabila ada mahasiswa yang tidak dapat memenuhi jadwal piket di hari yang telah ditentukan, mahasiswa lain wajib menggantikannya bertugas. Kegiatan piket antara lain: menulis jadwal guru mengajar, merekap siswa yang datang terlambat, ijin meninggalkan pelajaran dan tidak hadir mengikuti pelajaran di sekolah, serta melayani tamu sekolah.

j. Menyusun Laporan PPL

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan kegiatan PPL, tugas selanjutnya adalah penyusunan laporan kegiatan PPL. Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum mahasiswa PPL di SMK Negeri 5 Yogyakarta ditarik dari lokasi.

2. Observasi Pra PPL

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan secara bertahap pada tanggal 21 Februari 2015 secara individu oleh setiap peserta PPL di SMK Negeri 5 Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan agar sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa dapat mengetahui proses, metode dan sarana pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi lapangan sebelum praktik mengajar. Beberapa hal yang diamati dalam proses observasi sekolah di SMK Negeri 5 Yogyakarta Bantul di antaranya:

1. Kondisi Fisik Sekolah
2. Potensi Siswa
3. Potensi Guru
4. Potensi Karyawan
5. Fasilitas KBM, dan Media
6. Perpustakaan
7. Laboratorium
8. Bimbingan Konseling
9. Bimbingan Belajar
10. Ekstrakurikuler
11. Organisasi dan Fasilitas OSIS

12. Organisasi dan Fasilitas UKS
13. Administrasi
14. Karya Tulis Ilmiah Remaja
15. Karya Ilmiah oleh Guru
16. Koperasi Siswa
17. Tempat Ibadah
18. Kesehatan Lingkungan

b. Observasi Proses Belajar

Observasi proses belajar mengajar dilaksanakan di ruang kelas atau ruang teori pada tanggal 21 Februari 2015. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL melihat dan mengamati secara langsung bagaimana proses belajar mengajar yang berlangsung di SMK Negeri 5 Yogyakarta. Beberapa hal yang perlu dilakukan pada saat observasi di antaranya:

1. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kurikulum 2013
 - b. Silabus
 - c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Proses Pembelajaran
 - a. Membuka pelajaran
 - b. Penyajian Materi
 - c. Metode Pembelajaran
 - d. Penggunaan Bahasa
 - e. Penggunaan Waktu
 - f. Gerak
 - g. Cara memotivasi siswa
 - h. Teknik bertanya
 - i. Teknik penguasaan kelas
 - j. Penguasaan media
 - k. Bentuk dan cara evaluasi
 - l. Menutup pelajaran
3. Perilaku Siswa
 - a. Perilaku siswa di dalam kelas
 - b. Perilaku siswa di luar kelas

3. Rancangan Program

Rancangan program disusun berdasarkan hasil observasi yang dibuat dengan berbagai pertimbangan antara lain:

- a. Permasalahan yang dihadapi oleh pihak sekolah
- b. Kemampuan Mahasiswa
- c. Faktor pendukung yang diperlukan yakni sarana dan prasarana
- d. Ketersediaan dana yang diperlukan
- e. Waktu PPL yang memadai
- f. Kesiambungan program

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI

A. Persiapan

Kegiatan PPL berbobot 3 sks yang dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan. Kegiatan PPL di SMK Negeri 5 Yogyakarta dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Selain itu terdapat pula alokasi waktu untuk observasi lingkungan sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum kegiatan PPL dimulai.

Program yang telah direncanakan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Hal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL, baik persiapan fisik maupun mental agar dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya. Maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL, meliputi:

1. Pengajaran mikro (*micro teaching*)

Pengajaran *micro teaching* bertujuan untuk memberikan bekal sebelum melaksanakan praktik lapangan. Mahasiswa dituntut untuk berlatih mengajar dalam bentuk pengajaran mikro yang didalamnya terdapat strategi belajar mengajar. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang menempuh minimal semester VI. Pada pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2. Observasi Pembelajaran di dalam Kelas

Observasi pembelajaran di dalam kelas merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung di dalam kelas. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Aspek-aspek tersebut yaitu:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum 2013
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian Materi
- 3) Metode Pembelajaran
- 4) Penggunaan Bahasa
- 5) Penggunaan Waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penguasaan media
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

Observasi di dalam kelas ini dilaksanakan secara individu bersama guru pembimbing PPL yaitu Ibu Siska Pujilestari, S.Kom. Beliau merupakan guru pengampu bidang studi Teknik Informatika dengan jurusan Rekayasa Perangkat Lunak di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Mahasiswa praktikan melaksanakan observasi pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Bantul pada tanggal 10 Maret 2014. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan dan pengalaman awal tentang kondisi dan sifat

siswa baik di dalam maupun di luar kelas, serta tentang kondisi sekolah secara umum. Disamping itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui keterampilan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar (PBM) di kelas, agar mahasiswa praktikan mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana guru mengajar di kelas, serta tindakan guru dalam menghadapi sikap dan tingkah laku siswa di dalam kelas.

Dari pelaksanaan observasi pembelajaran di dalam kelas tersebut diperoleh gambaran aktivitas guru di dalam kelas, sebagai berikut:

- a. Membuka pelajaran
 - 1) Salam pembuka
 - 2) Berdoa
 - 3) Presensi
 - 4) Membahas materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya
 - 5) Mengecek kesiapan siswa
- b. Penyajian Materi
 - 1) Menyampaikan materi menggunakan media proyektor
 - 2) Menggunakan suara yang lantang dalam penyampaian materi
 - 3) Mendemonstrasikan materi yang disampaikan
 - 4) Terkadang menggunakan lelucon dan bahasa yang santai agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi
 - 5) Memancing siswa untuk bertanya
- c. Menutup pelajaran
 - 1) Mengevaluasi siswa dengan memberikan pertanyaan di akhir pembelajaran mengenai materi yang telah disampaikan
 - 2) Menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya
 - 3) Menutup pembelajaran dengan menggunakan salam

3. Pengembangan Rencana Pembelajaran

Pengembangan Rencana Pembelajaran meliputi:

1. Pembuatan Administrasi Pengajaran
 - 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 2) Daftar nilai tes
 - 3) Analisis hasil tes

2. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran harus disiapkan sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah media yang dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar seperti proyektor maupun simulator yang akan memudahkan siswa untuk memahami materi serta menarik perhatian siswa untuk memperhatikan pembelajaran.

4. Pembekalan PPL

Sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa perlu mempersiapkan diri baik mental maupun penguasaan aspek-aspek dan materi yang akan disampaikan. Oleh sebab itu, pihak Universitas Negeri Yogyakarta memberikan pembekalan kepada mahasiswa baik dalam perkuliahan dengan pembelajaran mikro (*micro teaching*) maupun kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak Universitas berupa pembekalan langsung oleh pihak yang berkewajiban. Pada pembekalan ini, mahasiswa praktikan mendapatkan berbagai macam materi yang meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan kegiatan PPL.

5. Persiapan Mengajar

Setelah mahasiswa praktikan mengikuti pembekalan baik di perkuliahan maupun kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak Universitas, mahasiswa juga perlu melakukan persiapan mengajar terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Persiapan tersebut meliputi:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harus dibuat terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas sebab RPP ini merupakan acuan bagi guru dalam menyampaikan materi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harus disusun sesuai dengan kompetensi yang akan disampaikan didalam kelas. Hal yang tercantum di dalam RPP yaitu:

- 1) Kompetensi Inti
- 2) Kompetensi Dasar
- 3) Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4) Tujuan Pembelajaran
 - 5) Materi Ajar
 - 6) Metode Pembelajaran
 - 7) Alat/Media/Sumber Pembelajaran
 - 8) Kegiatan Pembelajaran
 - 9) Penilaian Hasil Belajar
 - 10) Instrumen Penilaian Hasil Belajar
- b. Materi Pembelajaran
- Selain materi ajar yang tercantum dalam RPP, mahasiswa juga harus menyusun materi pembelajaran melalui media pembelajaran yang tersedia dan disusun dengan semenarik mungkin, misalnya dengan membuat slide power point.
- c. Rekapitulasi Nilai
- d. Buku pegangan

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik pembelajaran di kelas merupakan praktik pengalaman lapangan merupakan inti yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Dalam praktik pembelajaran di dalam kelas ini mahasiswa praktikan mengajar mata pelajaran Simulasi Digital untuk semua kelas X, kali ini praktikan diberikan amanah untuk bertanggungjawab pada 8 kelas.

Keterampilan teknis yang dibutuhkan diantaranya adalah keterampilan dalam membuat persiapan pembelajaran di kelas yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dari mata pelajaran yang diampu. Sedangkan keterampilan non teknis yaitu berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

1. Praktik Mengajar

Pada praktik mengajar di SMK Negeri 5 Yogyakarta, mahasiswa praktikan khususnya dibimbing oleh Ibu Desi Wulandari, S.T., sebagai guru pendamping mata pelajaran Simulasi Digital. Setelah berdiskusi dengan guru pembimbing, mahasiswa praktikan mendapat jadwal mengajar pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu untuk mata pelajaran Simulasi Digital di kelas X. Alokasi waktu yang diberikan yaitu 3 x 45 menit untuk satu kali pertemuan. Agenda mengajar dapat dilihat pada lampiran.

Pada pelaksanaan kegiatan praktik mengajar ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan aturan Kurikulum 2013
- b. Materi yang disampaikan harus sesuai dengan RPP yang telah disusun
- c. Menyiapkan materi pembelajaran dengan matang agar proses belajar mengajar lebih lancar
- d. Mempersiapkan fisik, berupa mempelajari materi dan mempersiapkan mental, berupa menjaga kesehatan psikologis mahasiswa praktikan.

Pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas dimulai diawal semester ganjil tahun ajaran baru 2015/2016 yaitu pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Sebelum kegiatan praktik mengajar, mahasiswa melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai RPP maupun materi yang akan disampaikan kepada siswa. Setelah itu mahasiswa akan melaksanakan kegiatan praktik mengajar yang meliputi:

- a. Membuka pelajaran
 - 1) Salam pembuka
 - 2) Berdoa
 - 3) Presensi
 - 4) Membahas materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya
 - 5) Motivasi
 - 6) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - 7) Apersepsi
- b. Pokok pembelajaran
 - 1) Menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran
 - 2) Mendemonstrasikan materi
 - 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - 4) Menjawab pertanyaan siswa
 - 5) Memotivasi siswa agar aktif dalam proses pembelajaran
- c. Menutup pelajaran
 - 1) Membuat kesimpulan bersama dengan siswa
 - 2) Memberikan evaluasi
 - 3) Salam penutup

Penyampaian materi dilakukan dengan semenarik mungkin untuk menarik perhatian siswa untuk memperhatikan. Materi Simulasi Digital yang disampaikan kepada kelas X yaitu meliputi Komunikasi Dalam Jaringan (Daring Online), Praktik Penggunaan Komunikasi dalam jaringan Asynkron (E-mail), Kelas Maya. Penyampaian materi ini dilaksanakan selama 4-5 kali pertemuan termasuk ulangan harian. Kegiatan pembelajaran di kelas X diikuti rata-rata oleh 32 siswa. Pembelajaran baik teori maupun praktik dilakukan di Laboratorium Komputer 1 dan 2.

Pada saat pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan oleh mahasiswa praktikan bervariasi dan disesuaikan dengan banyaknya materi dan tingkat kemampuan siswa. Adapun metode yang dilakukan yaitu :

a. Metode Ceramah

Pada metode ini, mahasiswa praktikan menerangkan dan memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran kepada siswa.

b. Metode Tanya Jawab

Pada metode ini, mahasiswa praktikan menyajikan materi melalui pertanyaan yang memancing siswa dan menuntun jawaban siswa dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan yang dimiliki siswa sebelum menerima materi baru dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar.

c. Metode Diskusi

Dengan metode ini, siswa dikelompokkan menjadi beberapa bagian untuk saling berdiskusi mengenai materi yang sedang dibahas. Metode ini bertujuan untuk membuat siswa dapat bekerja sama dengan siswa yang lainnya.

d. Metode Permainan (*game*)

Metode ini bertujuan untuk membuat siswa tidak jenuh dalam menerima pembelajaran, dapat bersaing dengan sehat, serta membuat siswa dapat memahami materi dengan cara yang menyenangkan.

e. Metode Presentasi

Dengan metode ini siswa dilatih untuk dapat bekerja sama, melatih kreativitas dan melatih keberanian untuk berbicara di depan banyak orang.

2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan di akhir pembelajaran pada setiap pertemuan jika memungkinkan. Bentuk evaluasi yang diberikan yaitu memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok, baik langsung dikumpulkan maupun dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan.

Selain itu ada pula ulangan harian yang diberikan ketika satu kompetensi dasar telah selesai disampaikan. Dan bagi siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75, akan mengikuti remidi.

3. Umpan Balik Guru Pembimbing

a. Sebelum praktik mengajar

Sebelum melakukan praktik mengajar, guru pendamping yaitu Ibu Desi Wulandari, S.T., memberikan arahan kepada mahasiswa praktikan dalam menyusun persiapan praktik mengajar seperti RPP dan materi pembelajaran. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan pesan-pesan sebagai bekal mahasiswa praktikan dalam mengajar di kelas.

b. Sesudah praktik mengajar

Sesudah melakukan praktik mengajar, guru pembimbing menyampaikan mengenai kemajuan kemampuan mengajar mahasiswa praktikan, memberikan arahan dan masukan, serta saran dan evaluasi agar nantinya mahasiswa praktikan dalam mengajar dengan lebih baik lagi.

c. Insidental

Selain sebelum dan sesudah praktik mengajar, terkadang mahasiswa praktikan bertemu dengan guru pembimbing untuk membahas mengenai sikap siswa maupun pengalaman yang dialami oleh mahasiswa praktikan. Selain itu terkadang mahasiswa praktikan juga mengisi ataupun memberikan tugas kepada siswa jika kebetulan guru yang bersangkutan berhalangan hadir.

4. Mengampu Kegiatan Ekstrakurikuler

Pada saat praktikan melaksanakan PPL di SMK Negeri 5 Yogyakarta, tidak hanya mengajar mata pelajaran Simulasi Digital setiap harinya, namun juga turut membantu mengampu kegiatan Ekstrakurikuler yaitu Pramuka. Praktikan membantu persiapan panitia untuk melaksanakan kegiatan kemah besar bagi siswa kelas X di Bumi Perkemahan Bumi Cipto Banaran di daerah Sentolo Yogyakarta. Perkemahan itu sendiri merupakan kegiatan rutin sekolah untuk alih golongan siswa kelas X yang baru saja bergabung menjadi warga SMK Negeri 5 Yogyakarta. Perkemahan dilaksanakan selama 3 hari, terhitung keberangkatan tanggal 1 September 2015 pagi hari dan kembali pulang ke sekolah pada tanggal 3 September 2015 siang hari. Macam-macam kegiatan yang dilaksanakan disana antara lain seperti Jalan Malam, Outbond, bermacam-macam Lomba, Api Unggun dsb. Selain untuk alih golongan pramuka, *event* ini juga sangat bermanfaat untuk melatih kemandirian dan kekompakan siswa dengan teman-teman barunya. Praktikan mendapatkan tugas menjaga Pos Bayangan saat Jalan Malam, fungsi Pos Bayangan adalah menjaga agar siswa-siswa yang melakukan susur alam di malam hari tidak tersesat dan salah arah. Kegiatan berlangsung sangat meriah, anak-anak terlihat sangat antusias walaupun wajah-wajah mereka sudah terlihat sangat lelah.

5. Mengadakan Pelatihan Komputer Guru SimDig

SMK Negeri 5 Yogyakarta merupakan sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 Sebagai acuan kurikulumnya, pada Kurikulum 2013 tidak ada lagi pelajaran KKPI, namun digantikan dengan mata pelajaran Simulasi Digital. Simulasi Digital tidak lagi diajar atau diampu oleh Guru Komputer namun oleh Guru Jurusan yang didampingi oleh Guru Komputer dalam pelaksanaannya. Banyak Guru Jurusan yang belum dapat menguasai penggunaan komputer dan pembuatan media belajar dengan baik, dari latar belakang ini maka Guru Komputer dibantu Praktikan mengadakan pelatihan komputer yang diadakan setiap hari Jumat. Pada pertemuan pertama diajarkan untuk membuat akun E-mail baru menggunakan Gmail, alasan tema pelatihan kali ini adalah membuat akun baru dikarenakan materi ini nantinya akan diajarkan kepada siswa, sehingga sebelum mengajar diharapkan Bapak Ibu

guru sudah mahir membuatnya. Pada pertemuan kedua materi yang diajarkan adalah membuat media pembelajaran yang baik, materi ini merupakan usulan dari salah satu Guru Simulasi Digital untuk kelas X Tekstil yaitu Ibu Ngatinah, media pembelajaran dibuat menggunakan Ms.Power Point.

C. Analisis Pelaksanaan PPL

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar yang telah dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Konsultasi secara teratur dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi kelancaran praktik mengajar di kelas. Hal yang perlu dikonsultasikan meliputi pembuatan RPP, materi pembelajaran serta kesulitan yang mungkin akan dihadapi ketika melakukan praktik mengajar di kelas.
2. Metode ajar yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi agar peserta didik dapat tertarik dengan materi pembelajaran dan dapat memahami pembelajaran dengan baik.
3. Memberikan gambaran sesuai dengan keadaan di dunia nyata terhadap materi yang diajarkan agar peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan.
4. Media pembelajaran harus disusun sedemikian rupa agar menarik minat peserta didik untuk mau mencatat.
5. Memberikan catatan khusus kepada peserta didik yang kurang aktif pada setiap kegiatan pembelajaran.

Selain itu terdapat pula faktor pendukung, faktor penghambat serta usaha untuk mengatasi hambatan tersebut:

1. Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini yaitu:

- a. Nasehat dan motivasi dari seluruh teman-teman mahasiswa praktikan.
- b. Bimbingan dan arahan yang disampaikan oleh guru pembimbing yaitu Ibu Desi Wulandari, S.T., yang sangat bermanfaat bagi kemajuan mahasiswa praktikan.
- c. Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Muhammad Munir, M.Pd., yang rutin memantau pelaksanaan PPL.

- d. Peserta didik kelas X Kulit A, X Kulit B, X Kayu A, X Kayu B, X DKV A, X Keramik A, X Tekstil B, dan X Logam A yang kooperatif dan interaktif

2. Faktor Penghambat

Dalam melakukan kegiatan PPL tentunya terdapat hambatan-hambatan yang muncul, hambatan tersebut yaitu:

- a. Hambatan secara umum

Adanya sikap peserta didik yang kurang mendukung proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara optimal, seperti mengobrol di kelas, ijin ke kamar mandi dalam waktu yang lama, melakukan kegiatan dengan komputer, maupun jalan-jalan di kelas.

- b. Hambatan khusus

Peserta didik sangat beragam, ada yang rajin, ada yang malas, bahkan ada yang sedikit mengalami kesulitan dalam berkomunikasi. Sehingga materi harus disampaikan berulang-ulang kali, dan hal ini menyebabkan adanya peserta didik yang jenuh dan akhirnya mengantuk.

3. Usaha untuk Mengatasi Hambatan

Usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut yaitu:

- a. Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai permasalahan yang dihadapi dan mencari solusi untuk pemecahan masalah tersebut
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga menarik minat peserta didik
- c. Memberi motivasi kepada peserta didik
- d. Membuat kontrak belajar dengan peserta didik
- e. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk mendukung proses pembelajaran

4. Manfaat PPL

Dari pemaparan di atas, secara keseluruhan proses pelaksanaan PPL di SMK Negeri 5 Yogyakarta dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan target waktu yang diharapkan. Adapun manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PPL ini antara lain, yaitu:

- a. Mahasiswa praktikan dapat merasakan dan mempraktekkan bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik.
- b. Mahasiswa praktikan dapat menambah pengalaman, pengetahuan, dan wawasan mengenai ruang lingkup pendidikan yang meliputi sekolah sebagai instansi pendidikan, guru sebagai tenaga pendidik, kelengkapan administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- c. Mahasiswa praktikan dapat memperoleh pengalaman nyata dari kondisi dan situasi yang ada, dimana hal itu sangat penting untuk menghadapi persaingan kerja yang sebenarnya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, dan pembahasan yang telah disampaikan pada BAB II, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan meliputi : pembuatan silabus, RPP, praktik mengajar dikelas di SMK Negeri 5 Yogyakarta yang sudah cukup mendukung untuk kegiatan belajar mengajar, karena sarana prasarana yang sudah cukup memadai.
2. Kegiatan PPL memberikan pemahaman mengenai praktik birokrasi sekolah, pemahaman mengenai sekolah, dan dunia pendidikan.
3. Kegiatan PPL merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi mahasiswa tentang bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada instansi dan profesinya.
4. Kegiatan PPL ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengajar secara langsung di depan kelas dan menghadapi siswa yang berbeda baik dari segi sikap maupun cara belajarnya.
5. Kegiatan PPL ini merupakan tolak ukur bagi kemampuan mahasiswa selama menempuh perkuliahan.
6. Kegiatan PPL dilakukan melalui beberapa tahap yang harus dilalui demi keberhasilan kegiatan tersebut, mulai dari pembelajaran mikro (*micro teaching*) sampai penyusunan laporan PPL.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa harus dapat membagi waktu dengan baik agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar.
- b. Mahasiswa harus dapat menjaga sikap dan mental selama menjalani kegiatan PPL.
- c. Mahasiswa harus dapat menjaga kesehatan agar proses kegiatan belajar mengajar tidak terganggu.
- d. Mahasiswa harus dapat meningkatkan kemampuan mengenai proses pembelajaran baik materi pembelajaran, media pembelajaran, maupun metode pembelajaran.

2. Untuk Pihak Sekolah

- a. Sarana dan prasarana sekolah sudah cukup baik dan memadai, namun harus terus ada perawatan agar dapat digunakan secara optimal.
- b. Sekolah dapat memberikan banyak pengarahan dan kegiatan bagi siswa agar dapat lebih disiplin dan dapat menerima pembelajaran dengan baik. Hal ini perlu dilakukan agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, efisien dan efektif.
- c. Rutin mengadakan evaluasi bersama mahasiswa praktikan agar tidak timbul pemahaman yang salah.

3. Untuk Pihak Universitas

- a. Materi pembekalan sebaiknya lebih rinci dan lengkap agar mahasiswa praktikan dapat memiliki bekal yang cukup.
- b. Acuan dan format penulisan laporan sebaiknya lebih diperinci agar tidak menyulitkan dalam penyusunan laporan.

DAFTAR PUSTAKA

Sundawan, Wawan. 2015. *Panduan PPL UNY 2013*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Suherman, S Wawan. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta